SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang

Ahamd Wahyudin [1*], Faisol[2], Alifah Nurhidayah[3], Fatimatuz Zahrah[4]
[1,2,3,4] Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang

*Korespondensi
E-mail: aahmadwahyudin85@gmail.com

Dikirim: 2 Januari 2026	Direvisi: 19 Januari 2026	Diterima: 20 Januari 2026

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menguraikan pelaksanaan pengabdian masyarakat terkait wawasan dan pengetahuan mengenai pemahaman literasi keuangan digital dan permodalan usaha kepada pelaku UMKM. Untuk pelaku UMKM di kabupaten Sampang, UMKM pada aspek minimnya pemahaman literasi keuangan digital untuk perlunya modal usaha, pemasaran dan keuangan, dan kurang meratanya akses layanan keuangan digital, disparitas pendapatan. Adapun metode ini menggunakan deskriptif untuk menjelaskan keadaan dilapangan, Pelaksanaan program kegiatan ke mitra UMKM Kecamatan Kota Sampang, dan Evaluasi program kegiatan. Hasil dari temuan pengabdian ini bahwa pemahaman literasi keuangan digital untuk UMKM makanan dan minuman di kecamatan Kota Sampang. UMKM seyogyanya mendapatkan perhatian lebih baik dari pemerintah maupun akademisi, karena dengan adanya UMKM menjadi sentral untuk pertumbuhan ekonomi baik secara nasional atau daerah, untuk kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat meningkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

Kata Kunci: Literasi, Keuangan Digital, UMKM

Abstract

This article aims to describe the implementation of community service related to insight and knowledge regarding the understanding of digital financial literacy and business capital for MSMEs. For MSMEs in Sampang Regency, MSMEs in the aspect of minimal understanding of digital financial literacy for the need for business capital, marketing and finance, and unequal access to digital financial services, income disparity. The method used is descriptive to explain the conditions in the field, Implementation of activity programs to MSME partners in Sampang City District, and Evaluation of activity programs. The results of this community service findings are that the understanding of digital financial literacy for food and beverage MSMEs in Sampang City District. MSMEs should receive better attention from the government and academics, because with the existence of MSMEs being central to economic growth both nationally and regionally, for the welfare of the lower middle class can increase income to meet their living needs.

Key Words: ***Literacy, Digital Finance, MSMEs***

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Peran inovasi dan kreativitas yang hadir di sektor keuangan biasa disebut dengan *Financial Technology (FinTech)*. *FinTech* adalah industri yang bergerak dengan sangat cepat, , efesien dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda. Terdapat tiga tipe *financial technology*, salah satunya yaitu *Peer-to-Peer* (P2P) Lending atau layanan pinjaman berbasis teknlogi informasi yang sering disebut pinjaman online (pinjol) pada masa kini.

Menurut revolusi Industri 4.0 dituntut untuk industri keuangan dengan melakukan transformasi digital melalui pengembangan layanan berbasis digital dengan menghasilkan inovasi *fintech* yang merupakan penggabungan antara *financial* dan *technology* yang merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan, adapun *Mobile Banking* (*m-Banking*) merupakan salah satu inovasi *fintech* berbasis *mobile payment* melalui layanan perbankan dalam mendukung aktivitas transaksi melalui *smartphone* yang tersambung internet (Kholis, 2018). Perkembangan m*obile payment* di Indonesia menunjukkan peningkatan yang positif, merujuk pada data Bank Indonesia tahun 2022.

Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, diartikan dengan istilah *Fintech* sebagai pemanfaatan teknologi digital pada sektor keuangan yang melahirkan layanan teknologi keuangan sekaligus model bisnis baru (OJK, 2017). Untuk model bisnis dapat mendorong kemunculan inovasi baru pada sektor keuangan yang dapat diterapkan pada sistem pembayaran efisien dan handal. *Fintech* dibagi dalam beberapa jenis yang memberikan beragam inovasi produk diantaranya adalah manajemen aset, *crowdfunding, e-money*, *insurance,* P2P *lending* dan *e-wallet.* QRIS sebagai pilihan metode pembayaran e-money pada *mobile banking* termasuk ke dalam *fintech* berbasis *mobile payment.*

Literasi digital sebagai kemampuan individu dalam memahami, menilai informasi dan meng-gunakan teknologi digital secara efektif pada kehidupan sehari-hari (Tiffani, 2023). Pendapat lain menyatakan literasi digital sebagai keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi komunikasi guna menyampaikan informasi secara kognitif yang berorientasi pada dimensi teknis, kognitif dan sosial emosional pada dunia digital (Kustini et al., 2020).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia salah satu melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), memiliki peran yang signifikan dalam pembangunan ekonomi masyarakat, sehingga Negara Indonesia dapat meningkatkan produktivitas, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat (Anas *et al.,* 2024). Dukungan yang telah dilakukan pemerintah dalam mengembangkan pada UMKM melalaui Peraturan Pemerintah RI Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Jinan *et al.,* 2025). Dimana pemerintah dapat memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi pelaku UMKM (Liana *et al.,* 2025).

Potensi UMKM di Kabupaten Sampang memiliki nilai ekonomis dan nilai yang sangat bagus untuk pertumbuhan ekonomi pada sektor usaha mikro. Salah satu kabupaten di Pulau Madura yang sangat pesat perkembang setiap tahun mengalami peningkatan, UMKM makanan dan minuman bukan hanya sekadar unit usaha sampingan semata, melainkan merukan salah satu indikator ekonomi bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan. Sektor UMKM makanan dan minuman menjadi primadona

karena didukung oleh ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah, baik dari hasil pertanian maupun hasil laut dari pesiisr selatan dan utara yang sangat potensial.

Wafiq Asisa, (2022) mengatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya (Mahsun *et al.,* 2024). Literasi keuangan sendiri merupakan kemampuan dan keterampilan individu/kelompok dalam mengelola uang dengan memahami konsep perbankan, investasi, manajemen dan keuangan pribadi, dan memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Faisol *et al.*, 2025). Literasi keuangan digital membantu meningkatkan inklusi keuangan masyarakat di sektor jasa keuangan secara cepat dan mudah (Wahyudin *et al.,* 2025). Saat ini, literasi keuangan digital tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi menjadi gaya hidup di era Revolusi Industri 4.0.

Literasi keuangan secara khusus ditujukan kepada pengelola dan pelaku bisnis, dalam hal ini UMKM adalah sebagai seseorang yang mengetahui keputusan pembiayaan apa yang paling sesuai untuk kinerja usaha pada berbagai tahapan pertumbuhan usaha; tahu di mana mendapatkan produk dan layanan yang paling sesuai; serta berinteraksi dan memiliki kepercayaan dengan pemasok produk (Iswahyudi *et al.,* 2023). Sedangkan, Ainun, (2021) menyatakan bahwa Literasi atau edukasi keuangan ialah penguasaan terkait pengetahuan dasar tentang keuangan, bagaimana cara mendapatkan dan bagaimana cara mengelola sumber-sumber keuangan, menyalurkannya sebagai bentuk kewaspadaan terhadap keadaan di masa mendatang, serta bagaimana membaginya untuk dapat dimanfaatkan secara efektif dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Literasi atau edukasi keuangan juga berkaitan dengan bagaimana seseorang dalam mengatur sumber daya keuangannya yang terbatas sehingga tetap merasa qanaah, selalu bersyukur serta tentunya tidak merasa kekurangan.

Pemahaman literasi keuangan harus dimiliki untuk pengembangan usaha agar lebih baik lagi. Berbagai proses dalam meningkatkan kesadaran terhadap pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan adalah arti dari literasi keuangan. Menurut (Utami, 2022) Jika tingkat literasi keuangan pemilik UMKM rendah, maka akan berdampak negatif terhadap perilaku keuangan usahanya (Khotijah *et al.*, 2025).

Mengingat pengabdian kepada masyarakat perlu dilaksanakan dengan dasar pada urgensi transformasi digital yangmenjadi syarat mutlak bagi keberlangsungan bisnis. Dengan pesatnya perkembangan ekonomi digital pada saat ini, pelaku UMKM kuliner sering menghadapi kendala dan tantangan dalam mengelola keuangan secara standar, modern dan memanfaatkan platform pembayaran digital secara aman dan efisien. Adapun pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menjadi penting disebakan rendahnya literasi keuangan digital pada pelaku UMKM yang dapat menghambat akses modal, memicu ketidakteraturan pencatatan laporan laba-rugi, disebabkan ada potensi pasar dari konsumen yang lebih memilih transaksi tradisonal.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

METODE

Tahapan kegiatan pelakasanaan Pengabdian Masyarakat diperlukan untuk menyelesaikan solusi yang ditawarkan untuk masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM minuman dan makanan di Kecamatan Kota Sampang yang menjadi mitra kegiatan ini. Adapun metode ini, menggunakan deksriptif kualitatif untuk menggambarkan kondisi lapangan bagi pelakuk UMKM. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dibawah ini :

Tahap 1 : melakukan survei dan diskusi ke mitra UMKM Kecamatan Kota Sampang

Pada tahapan ini, tim pengabdi mendiskusikan dengan pihak pimpinan, perihal keadaan UMKM atau profil mitra, permasalahan yang dihadapi pihak mitra. Kemudian dari data yang ada tim pengabdi saling mendiskusikan hal ini bersama tim pengarah dari lembaga pengabdian masyarakat untuk mencari solusi yang dihadapi dan permasalahan mitra. Adapun identifikasi permasalahan yang diperoleh saat survei dan diskusi dengan pihak mitra adalah:

1) Kurangnya pemahaman dan keterampilan penggunaan keuangan digital. Banyak UMKM yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan digital. Masyarakat tidak memahami sepenuhnya manfaat dan potensi yang ditawarkan tentang literasi keuangan digital. Kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan perangkat lunak untuk meningkatkan keterampilan terkait dari pihak manapun yang diikuti oleh mitra, sehingga untuk saat ini pemahaman ini penting untuk segera dilaksanakan. aplikasi keuangan juga dapat menjadi hambatan dalam mengelola keuangan secara digital.
2) Keamanan dan privasi. UMKM mengkhawatirkan masalah keamanan dan privasi dalam menggunakan solusi keuangan digital. Para UMKM mengkhawatirkan adanya penipuan online. Kurangnya kepercayaan dalam keamanan platform keuangan digital menghambat adopsi dan penggunaannya.
3) Ketidakcocokan dengan kebutuhan bisnis: Tidak semua solusi keuangan digital cocok untuk setiap jenis bisnis UMKM. Kesulitan dalam menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis mereka dapat menjadi tantangan. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pendampingan tentang literasi keuangan digital. Dengan mengetahui literasi keuangan digital dapat membantu UMKM mengakses pembiayaan, meningkatkan manajemen keuangan dan keamanan. Hal tersebut berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas dan mendukung pertumbuhan usaha UMKM (Lusardi& Mitchell, 2014).

Tahap 2 : Pelaksanaan program kegiatan ke mitra UMKM Kecamatan Kota Sampang

Pada tahapan ini kegiatan akan dilaksanakan sesuai lokasi yang telah direncanakan, yaitu di UMKM di Kecamatan Kota Sampang. Melakukan pendampingan terkait pemahaman Literasi Keuangan Digital, khususnya untuk kalangan UMKM Makanan Dan Minuman. Adanya simulasi dan materi tentang pemahaman keuangan Digital. Ini dilakukan untuk memberikan pemahaman yang sudah telah diberikan di awal penadmpingan dari sini akan ada feedback yang dapat dijadikan bahan evaluasi.

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

Tahap 3 : Evaluasi program kegiatan

Setelah kegiatan terlaksana, tentu hal penting yang perlu kita lakukan adalah melakukan evaluasi pelaksanaan. Tentu hal ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang sudah dilaksanakan mencapai sasaran yang tepat dan efektif.

Solusi untuk permasalahan yang dialami mitra adalah pendampingan pemahaman keuangan Digital

Tim pengabdi akan melaksanakan: pendampingan dan sosialisasi tentang keuangan digital melakukan simulasi keuangan digital. Program pendampingan yang membantu UMKM memahami manfaat, risiko, dan cara penggunaan solusi keuangan digital akan membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan secara digital. Layanan dukungan teknis, dapat dilakukan melalui forum diskusi, atau bimbingan langsung, untuk membantu UMKM mengatasi masalah dan kendala yang muncul.

Sebagai elemen penting dalam mendukung pertumbuhan perekonomian, UMKM juga tidak terlepas dari tantangan perkembangan ekonomi digital yang berperan secara efektif untuk memasarkan barang dan jasa (Rosa *at al*., 2022). Penggunaan strategi pemasaran berbasis teknologi digital merupakan salah satu solusi yang dapat memberikan harapan baru bagi UMKM untuk tumbuh sebagai kekuatan ekonomi. Tingkat kesiapan menggunakan teknologi dan cara mendigitalkan berbagai proses bisnis, dilihat dari tingkat kesadaran digital yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan keterlibatan UMKM dalam menggunakan teknologi digital.

Melalui sosialisasi yang efektif, masyarakat dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi keuangan dengan bijak dan aman (Kusumawati, 2019). Literasi keuangan merupakan aspek yang harus selalu digencarkan pemerintah agar masyarakat memiliki pengetahuan finansial yang sesuai dengan kebutuhannya (Astuti, 2023). Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM dalam menggunakan alat digital untuk keuangan mereka (Wahyudin *et al.,* 2024).

DISKUSI DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan Di Kecamatan Kota Sampang akan menjadi awal untuk diskusikan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Pemateri akan menjelaskan tentang, perkembangan keuangan digital yang saat ini begitu pesat hingga menjadi bagian yang terpisahkan dari semua lini kehidupan sehari-hari. Dalam sesi ini, pemateri menyampaikan materi dengan powerpoint untuk mendukung pemahaman peserta dengan baik. Selain untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan peserta, materi yang disampaikan juga bertujuan mendorong peserta untuk beralih dari system keuangan konvensioanl ke sistem keuangan digital atau financial technology. Hal ini karena *financial technology* memiliki lebih banyak keunggulan, seperti lebih aman, praktis, serta memiliki banyak layanan yang dibutuhkan. Setelah memastikan bahwa peserta mampu memahami materi dengan baik, pemateri selanjutnya akan memaparkan terkait salah satu jenis keuangan

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

digital yaitu peer to peer lending (P2PL) dan inovasi *fintech* yang merupakan penggabungan antara *financial* dan *technology* yang merupakan inovasi teknologi di bidang keuangan salah satunya tentang *Mobile Banking* (*m-Banking*).



Gambar 1. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan

Sumber, PKM 2025

Informasi Tentang Literasi Keuangan Para pelaku UMKM diberikan wawasan tentang dimensi dalam literasi keuangan yang mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai adalah 1) Tabungan dan Pinjaman, 2) Asuransi, dan 3) Investasi. Pelaku UMKM dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, permodalan, hingga mengajarkan bagaimana membuat pembukuan yang tepat dan sederhana.

Hasil kegiatan ini menunjukkan pemahaman dalam penggunaan keuangan digital untuk pelaku UMKM. Setelah pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) para peserta menjadi lebih paham terkait pemanfaatan keuangan digital yang efektif dan efisien yang semakin berkembang sangat pesat saat ini. Dengan demikian diharapkan supaya dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dalam pengguanaan keuangan digital yang tepat dan tidak disalahgunakan oleh UMKM dalam meningkatkan penjualanya serta menjadi mitra yang baik ke lembaga keuangan yang ada di Indonesia.

Pemaparan materi yang disampaikan oleh Ahamd Wahyudin, SE., M.SA., Ak tentang Selain literasi keuangan, *digital payment* atau *financial technology* (*fintech*) juga menjadi salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan pendapatan usaha. *Fintech* adalah inovasi di bidang jasa keuangan. *Fintech* diciptakan karena adanya fenomena teknologi, di mana teknologi ini dapat mempermudah transaksi keuangan baik dari pembayaran dan mengajukan pinjaman dana. *Fintech* menawarkan kemudahan akses, simple, kenyamanan dan biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis lagi dalam melakukan transaksi keuangan (Khoyatu Rizkiyah, 2021). Salah satu fasilitas yang sering diterapkan yaitu kemudahan dalam transaksi atau pembayaran berupa uang elektronik atau digital payment (Yuwana, 2020).

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023



Gambar 2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
Sumber, PKM 2025

Pada sesi diskusi dan tanya jawab selesai, dilanjutkan dengan sesi simulasi penggunaan transaksi keuangan digital yang sudah dimiliki oleh UMKM. Simulasi ini dilakukan bertujuan memantapkan agar UMKM lebih dapat memahami secara langsung sehingga bisa lebih memahami penggunaan keuangan digital yang sudah dimiliki oleh UMKM.

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, hampir memahami bagaimana keuangan digital mampu membedakan antara keinginan dan kebutuhan, dan menerapkan keuangan digital lebih efektif dan efesien serta mengikuti perkembangan digital yang semakin pesat dan inovatif. Hal ini mengindikasi pemahaman tentang pengetahuan keuangan digital yang harus memperhitungkan untuk masa depan mendatang.



Gambar 3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan
Sumber, PKM 2025

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

Proses kunjungan ke UMKM Makanan dan minuman adalah Warung Nasi Uduk Permata Kecmatan Kota Sampang pertama kali dilakukan pada 12 Juli 2025, yang disambut oleh Pemilik dan karyawan Warung Nasi Uduk Permata Sampang. Pemilihan Warung Nasi Uduk Permata Kecmatan Kota Sampang untuk kami bekerjasama dikarenakan target yang kami sasar dari pendampingan pemahaman leterasi Keuangan Digital ini merupakan Pemilik dan karyawan.

Program pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 bulan Agustus Tahun 2025 di Warung Nasi Uduk Permata Kecmatan Kota Sampang yang dimulai dari jam 10.00 sampai dengan jam 11.00. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan oleh satu Ketua Tim dosen (Ahamd Wahyudin, SE., M.SA., Ak), dan Faisol, S.Ak., M.Ak serta dua anggota mahasiswa Alifah Nurhidayah dan Fatimatuz Zahrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diikuti oleh pihak Pemilik dan karyawan.

Rangkaian kegiatan dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dengan memperkenalkan diri para pemateri dengan memaparkan Curriculum Vitae (CV) dan juga memaparkan tema dalam kegiatan yaitu Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan Di Kota Sampang.



Gambar 4. Foto Bersama bersama Peserta
Sumber, PKM 2025

SENARAI KEARIFAN LOKAL AKUNTANSI:
JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT
Vol. 01, No. 02, November, 2025.
e-ISSN: 3110-0023

SIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masayarakat melalui pendampingan pemahaman literasi keuangan digital untuk UMKM makanan dan minuman di kecamatan Kota Sampang. UMKM seyogyanya mendapatkan perhatian lebih baik dari pemerintah maupun akademisi, karena dengan adanya UMKM menajdi sentral untuk pertumbuhan ekonomi baik secara nasional atau daerah, untuk kesejahteraan masyarakat menengah ke bawah dapat meningkat pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan adanya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memberikan kontribusi yang positif bagi para pelaku UMKM di Kecamatan Kota Sampang. Pendampingan dan sharing pengetahuan terkait literasi keuangan digital untuk pelaku UMKM diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM yang lebih efisien dan efektif.

Pengelolan keuangan digital untuk pelaku UMKM dilakukan dengan cermat dan efektif dalam melakukan tindakan yang relevan dengan memiliki akses literasi keuangan digital, tambah penghasilan dengan skill baru, tetap batasi dengan kenaikan pengeluaran, tingkatkan penghasilan yang maksimal, dan manfaatkan teknologi masa kini. untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan peserta, materi yang disampaikan juga bertujuan mendorong peserta untuk beralih dari system keuangan konvensioanl ke sistem keuangan digital atau financial technology. Hal ini karena financial technology memiliki lebih banyak keunggulan, seperti lebih aman, praktis, serta memiliki banyak layanan yang dibutuhkan.

Literasi Keuangan Para pelaku UMKM diberikan wawasan tentang dimensi dalam literasi keuangan yang mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai adalah 1) Tabungan dan Pinjaman, 2) Asuransi, dan 3) Investasi. Pelaku UMKM dibekali dengan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan pribadi, permodalan, hingga mengajarkan bagaimana membuat pembukuan yang tepat dan sederhana.

Digital payment atau *financial technology* (*fintech*) merupakan salah satu faktor pendorong dalam meningkatkan pendapatan usaha. *Fintech* adalah inovasi di bidang jasa keuangan. *Fintech* diciptakan karena adanya fenomena teknologi, di mana teknologi ini dapat mempermudah transaksi keuangan baik dari pembayaran dan mengajukan pinjaman dana. *Fintech* menawarkan kemudahan akses, simple, kenyamanan dan biaya yang dikeluarkan lebih ekonomis lagi dalam melakukan transaksi keuangan (Khoyatu Rizkiyah, 2021)

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya seluruh rangkaian program pengabdian masyarakat bertajuk **"Pendampingan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Terhadap UMKM Makanan dan Minuman Untuk Meningkatkan Penjualan di Kecamatan Kota Sampang"**. Keberhasilan program ini tidak lepas dari dukungan, kerja sama, dan kontribusi berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, kami ingin menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. **Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang**, atas kepercayaan, bimbingan, serta dukungan fasilitas/pendanaan yang telah diberikan sehingga program ini dapat terlaksana dengan baik.

2. **Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdiaan Masyarakat (LPPM)**, selaku pimpinan di **Universitas Nazhatut Thullab Al-Muafa Sampang**, atas arahan dan kebijakan yang memudahkan koordinasi tim di lapangan.
3. **Owner Warung Nasi Uduk Permata Sampang** selaku mitra pengabdian kami di Jl. Jamaluddin, Kelurahan Gunung Sekar, Kecamatan Sampang, Kabupaten Sampang Jawa Timur 69216, yang telah menerima kehadiran kami dengan tangan terbuka dan memfasilitasi kebutuhan tim selama kegiatan berlangsung.
4. **Segenap karyawan**, atas antusiasme dan partisipasi aktifnya. Semangat bapak/ibu sekalian merupakan motivasi utama bagi kami dalam menjalankan program ini.
5. **Para Narasumber dan Tenaga Ahli**, yang telah membagikan ilmu, waktu, dan dedikasinya dalam memberikan edukasi serta solusi nyata bagi permasalahan di lapangan.
6. **Seluruh Anggota Tim dosen dan Mahasiswa**, atas kerja keras, loyalitas, dan semangat gotong royong yang luar biasa mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.
7. **Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu**, yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan doa, kritik, dan saran yang membangun demi kesempurnaan kegiatan ini.

Semoga kontribusi dan amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang melimpah dan program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat luas.

REFERENSI

Anas, Z., Santoso, F., & Faisol, F. (2024). Pengaruh Strategi Pemasaran Digital, Word of Mouth, Brand Image dan Harga terhadap Keputusan Pembelian Durian Putri Jaya Kabupaten Sampang. *Journal of Economic and Business, 1*(1), 38-48. https://doi.org/10.52298/joebis.v1i1.50

Anggraeni, W. C., Ningtiyas, W. P., & Nurdiyah, N. (2021). Kebijakan pemerintah dalam pemberdayaan UMKM di masa pandemi Covid-19 di Indonesia.Journal of Government and Politics (JGOP),3(1), 4765. https://journal.ummat.ac.id/index.php/JSIP/article/view/5354

Bastomi, M., Faradita, I., Fitriani, A. D., Putri, R. F., & Agustiningtyas, E. (2024a). Pengembangan bisnis melalui pengelolaan laporan keuangan UMKM "Ida Collection." *Altafani*, *4*(1), 14–22. https://doi.org/10.59342/jpkm.v4i1.719

Bastomi, M., Faradita, I., Fitriani, A. D., Putri, R. F., & Agustiningtyas, E. (2024a). Pengembangan bisnis melalui pengelolaan laporan keuangan UMKM "Ida Collection." *Altafani*, *4*(1), 14–22. https://doi.org/10.59342/jpkm.v4i1.719

Bastomi, M., Pratikto, H., & Wardana, L. W. (2024b). Unlocking the Potential of Small Businesses : A key factor in driving business success. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science*, *04*(02), 726–741. https://doi.org/10.63922/ajmesc.v4i02.800

Damarsiwi, E. P. M., Susena, K. C., Hidayah, N. R., Febliansa, M. R., & Abi, Y. I. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Literasi Keuangan Digital bagi Ibu-ibu Rumah Tangga.Jurnal Dehasen Untuk Negeri,2(1), 53-60 https://jurnal.unived.ac.id/index.php/dehasenuntuknegeri/article/view/3551.

Effendi, N., Priyono, A. F., Sapulette, M. S., & Dewi, V. I. (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 6(1), 81–90. https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/12656.

Eko Sutriyanto, (2023) UMKM Indonesia Masih Hadapi Kendala Rendahnya Literasi Digital, https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/05/19/umkm-indonesiamasih-hadapi-kendala-rendahnyaliterasi-digital.

Faisol, F., Wahyudin, A., & Djasuli, M. (2025). Potret Pengetahuan Pelaku UMKM Toko Kelontong Madura dalam Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 9(2), 192-207. https://doi.org/10.31851/n8wxxa94

Fisabilillah dkk, (2021) Literasi Keuangan Digital sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital", Dinamis: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No.2, Desember 2021, Hal. 62-69.*

Fuksa, D., Trzaskuś-Zak, B., Gałaś, Z., & Utrata, A. (2017). An Evaluation of Practical Applicability of Multi-assortment Production Break-even Analysis Based on Mining Companies. *Archives of Mining Sciences*, *62*(1), 33–44. https://doi.org/10.1515/amsc-2017-0003

Jinan, F., Khirdany, E. N., & Faisol, F. (2025). Pengaruh Content Marketing terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Glad2glow di Marketplace Tiktok Shop. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi,* 1(3), 1517-1531. https://doi.org/10.63822/vhp64y84

JTVMalang. (2025). *Dosen FEB UNISMA Berdayakan UMKM Sampang, Kelola Keuangan Cerdas, Sukses Jualan Online*. https://portaljtv.com/news/dosen-feb-unisma-berdayakan-umkm-sampang-kelola-keuangan-cerdas-sukses-jualan-online?biro=malang.

Hidayat, R. A. L., Juitania, J., Suharna, S., Indrawan, I. G. A., & Syahputra, A. (2020). "Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tanggerang Selatan". *JAMAIKA: Jurnal Abdi Masyarakat*, *1*(3), 1–10.

Hsueh SC, Kuo CH. Effective matching for P2P lending by mining strong association rules. ACM Int Conf Proceeding Ser. 2017;30–3.

Iswahyudi, A. P., Faisol, F., Akbar, M., Wati, S., & Munawaroh, S. (2023). Effectiveness of Risk Management on a Company's Financial Performance: Study of Meta Analysis. *Journal of Business Management and Economic Development,* 1(02), 366-378. https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.158

Kala'lembang, A., Sudarmiatin, Soetjipto, B. E., & Winarno, A. (2024). Understanding the adoption of digital payment in Indonesian SMEs using modified technology acceptance model. *Journal of Social Economics Research*, *11*(2), 213–227. https://doi.org/10.18488/35.v11i2.3672

Khotijah, K., Faisol, F., & Haryansyah, S. E. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Economic and Business,* 2(1), 72-81. https://doi.org/10.52298/joebis.v2i1.114

Kusuma, S. I., Pambudi, S. B., & Suprayitno, A. W. (2019). "Standar Biaya Dan Kinerja: Pengaruh Sbkk Terhadap Efisiensi Anggaran K/L". *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, *1*(1), 20. https://doi.org/10.33827/akurasi2019.vol1.iss1.art45

Liana, W., Anas, Z., & Faisol, F. (2025). Strategi Digital Marketing pada Sentra UMKM Telur Asin di Dusun Buleng Kabupaten Sampang. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business,* 4(2), 5956-5962. https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1538

Mahsun, M., Khirdany, E. N., & Faisol, F. (2024). Menelisik Strategi Pemasaran Online dalam Meningkatkan Pembelian Konsumen pada Produk Usaha Rumah Amuma. *Journal of Economic and Business,* 1(2), 125-136. https://doi.org/10.52298/joebis.v1i2.80

Munandar, A., Safira, F., Novitasari, P., & Nurilah, D. (2024). Pelatihan pembukuan keuangan sederhana untuk dapat meningkatkan kinerja UMKM Timbu di desa Bolo. *Pena Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2), 137-145. https://doi.org/10.33474/penadimas.v2i2.21495

Nugroho, H. S. ., & Suryandari, I. H. (2020). Pendampingan Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android "Teman Bisnis" Pada Umkm Usaha Dagang Heribertus. *Altruis*, *3*(1), 32–36. http://ejournal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS

Pertiwi, U. M. (2014). Penerapan Financial Technology dan Peningkatan literasi keuangan Untuk Strategi Penguatan Bisnis UMKM di Kalimantan Barat. 365–376.

Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang.PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,1(3), 158-167. https://www.academia.edu/download/105990620/362. pdf.

Soegoto, A. S., Lintong, D. N., Mintalangi, S. S., & Soeikromo, D. (2020). Meningkatkan Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Keuangan.JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat),4(1), 141-148. http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/5545 .

Suarantalla, R., Aliyah, J., & Tryana, A. L. (2023). Melangkah ke Era Digital: Sosialisasi Literasi Keuangan untuk Transaksi Non Tunai.Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,4(1), 82-89. https://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta/article/view/4417

Susetyo, D. P., & Firmansyah, D. (2023). Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Literasi Digital dan Perilaku Keuangan di Era Ekonomi Digital.Economics and Digital Business Review,4(1), 261-279. https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/331.

Oktavia, L.A., & Rita, M.R., (2021). Digitalisasi umkm, literasi keuangan, dan kinerja keuangan : Studi pada masa pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking, 11(1),* 73-92.

Wahyudin, A., Faisol, F., & Yuliananto, S. (2025). Peran Inovasi Teknologi Keuangan (Fintech) dalam Transformasi Sistem Manajemen Keuangan Perusahaan dan Implikasinya

terhadap Efisiensi Operasional dan Transparansi Informasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital,* 4(2), 289-306.

Wahyudin, A., Faisol, F., Haryadi, B., & Hayati, N. (2024). Eksplorasi Peran Metaverse Dalam Inovasi Layanan Keuangan: Peluang, Tantangan, Dan Masa Depan Perbankan Digital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 4(4), 999-1020.